

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Itik lokal Sumatera Barat yang ditemukan tidak memenuhi syarat dari sampel yang ditentukan yaitu hanya 3 ekor, peternak lebih memilih memelihara itik mojosari 4021 ekor (54,45%) dan itik ratu 3364 ekor (45,55%).
2. Jumlah populasi itik lokal yang dipelihara dengan jantan dewasa di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota 2947 ekor yang terdiri dari itik jantan dewasa 188 ekor (6,38%), itik betina dewasa 2613 ekor (88,67%), itik jantan muda 6 ekor (0,21%), itik betina muda 129 ekor (4,38%), dan anak itik 11 ekor (0,37%). Jumlah populasi itik lokal yang dipelihara tanpa jantan dewasa sebanyak 4218 ekor yang terdiri dari betina dewasa 2472 ekor (58,61%), jantan muda 17 ekor (0,40%), dan betina muda 1729 ekor (40,99%). Dengan total keseluruhan itik lokal 7385 ekor.
3. Populasi aktual ( $N_a$ ), Populasi efektif ( $N_e$ ), Laju silang dalam (*inbreeding*) per generasi dan Rasio jantan dan betina itik lokal di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota berturut-turut adalah 2801 ekor, 702 ekor, 0,001, dan 1:14.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi itik lokal di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota sebaiknya peternak tidak hanya menjadikan telur itik sebagai telur konsumsi tetapi juga menjadikan telur untuk penetasan itik agar generasinya tetap terjaga.
2. Perlunya dukungan semua pihak untuk perkebang biakan itik lokal di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, agar nantinya populasi itik lokal tetap terjaga dan kesejahteraan peternak itik lokal tercapai.

